



LAMPIRAN

Lampiran 1.

Surat Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
SMA NEGERI 2 SEMARAPURA
 Alamat : Jalan Dewi Sartika No 16, Semarang. Telepon/Fax (0366) 21238
 Email : sma2semarapura@yahoo.co.id, website : www.smadara.sch.id

Nomor : B.31.070/16/SMAN 2 SEMARAPURA/DIKPORA
Lamp : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Universitas Pendidikan Ganesha
Fakultas Bahasa dan Seni
di
Singaraja

Dengan hormat,
 Menunjuk Surat dari Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Bahasa dan Seni Nomor 915/UN48.7.1/DT/2023 Tanggal 20 Maret 2023 perihal permohonan ijin penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka, kami memberikan kesempatan kepada saudara :

Nama : Sang Ketut Puja Adinugraha
NIM : 2012011001
Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S 1
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul : Penerapan Model Field Trip Berbantuan Booklet Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X-F SMA Negeri 2 Semarang

untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Semarang dan dalam melaksanakan penelitian agar saudara memperhatikan ketentuan ijin dan aturan yang telah ditetapkan.

Demikian kami sampaikan, untuk maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Semarang, 04 Januari 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA SMA NEGERI 2 SEMARAPURA
Dr. I Wayan Jantiarta, M.Si.
 NIP. 19661231 199103 1 105





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE





Lampiran 2.**Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X-F pada Prasiklus**

No.	Nama	Nilai
1.	I Dewa Ayu Nayaka Putri	50
2.	I Komang Mahardika	50
3.	Ni Kadek Agiska Cahaya Dewi	50
4.	Aditya Ibrahim	50
5.	A. A. Gede Bagus Mahardika Wicaksana	55
6.	A. A. Gede Dalem Natha Wiguna	55
7.	A. A. I. Dwipayanti	55
8.	A. A. I. Ratu Manik Khrisnaghita	55
9.	Avril Dayas	75
10.	Cokorda Istri Reina Intan Suari	65
11.	Dewa Ayu Komang Sri Dianawati	75
12.	Dewa Ayu Kristina Ashwa Devhi	75
13.	Gede Bagus Surya Adhi Danan Jaya	75
14.	I Dewa Agung Ayu Anggita Ratnaningsih	50
15.	I Dewa Ayu Sinta Pradewi	65
16.	I Gusti Agung Ayu Putri Arini	75
17.	I Kadek Dimas Febrian	50
18.	I Ketut Satria Darma Yudi	50
19.	I Komang Bagus Sumantara Nadiartha	50
20.	I Komang Juliada	50
21.	I Made Awidiya Pranata	55
22.	I Made Bagus Hendrawan	55
23.	I Made Diva Dwipayana	50
24.	I Putu Agus Setiawan	50
25.	I Putu Bayu Krisnanda Putra	50
26.	I Putu Kevin Natha Dewangga	75
27.	I Wayan Valentino Budi Pras Suputra	55
28.	Ida Ayu Diah Putri Permatasari	75
29.	Kadek Lita Widi Antari	50
30.	Kadek Trisnia Divianti	75
31.	Kadek Verell Dirgayusa Yoana	75
32.	Ketut Agus Prawira	50
33.	Komang Sanjaya	50
34.	Ni Kadek Diah Noviani	50
35.	Ni Kadek Elistya Dwi Pradnyani	50
36.	Ni Kadek Ririn Eka Septiani	50
37.	Ni Ketut Happy Maharani Damayanti	75
38.	Ni Komang Diah Paramita	75
39.	Ni Komang Mirah Pradnya Dewi	80
40.	Ni Putu Dian Artika Dewi	70
41.	Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	65
42.	Putri Amelia Evandari	50
43.	Rifqi Adriansyah Junaidin	55
	Jumlah Total Nilai	2560
	Nilai Rata-Rata Kelas	59,53
	Ketuntasan Belajar	28%

Lampiran 3.
Tulisan Siswa dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
pada Prasiklus

No: _____
Date: _____

Nama: Aditya Ibrahim

No: 02

Kls: XI

50

Tets laporan Observasi:
Meja Belajar

Meja belajar di kelas merupakan meja yg digunakan pada siswa saat belajar di Ks. Meja belajar tersebut digunakan oleh siswa sebagai sarana utk meletakkan buku catatan dan alat tulis. Pada saat jam pelajaran siswa menggunakan meja belajar utk tempat meletakkan buku ketika menulis sehingga menulis menjadi lebih mudah utk dilakukan. Meja belajar di kelas umumnya memiliki tinggi yg menyesuaikan dgn tinggi rata rata seorang anak dan pada saat duduk tingginya sejajar dengan bagian dada anak



Hasil Tes Menulis yang Nilainya Terendah

Date

Nama : Ni Komang Mirah Pradnya Dewi
 Kelas : XF
 No : 39

80

Bunga Kamboja

Kamboja adalah salah satu tanaman hias yang cukup populer. Bunga kamboja memiliki nama latin *Plumeria Rubra* L.C.V A Cuth-
 folia bunga yang berasal dari Amerika dan Afrika. Bunga kamboja
 termasuk tanaman hias *apocynaceae*. Ada banyak jenis bunga
 kamboja salah satunya adalah *plumeria alba*, secara umum warna
 bunga kamboja adalah putih dan kuning hingga merah muda. Bunga
 kamboja berbentuk menyerupai trompet dan berkumpul di ujung ranting.
 Tanaman ini dapat tumbuh dengan baik pada suhu tropis maupun
 sub tropis.

Bunga kamboja memiliki bagian yaitu :

- 1) Batang tanaman kamboja memiliki batang yang keras, bulat memanjang, memiliki cabang yang banyak, warna putih kehijauan. Batang tanaman ini memiliki tinggi sekitar 1,5 - 6 meter.
- 2) Daun tanaman kamboja memiliki daun tunggal, memiliki panjang 10 - 25 cm bahkan lebih, runcing di bagian atas pangkal, memiliki bagian tepi merata, tebal dan memiliki bentuk lonjong. Daun berwarna hijau muda dan hijau tua.
- 3) Bunga pada tanaman kamboja berbentuk lonjong kebulatan berwarna hijau dan kehitaman bila sudah tua.
- 4) Bunga tanaman kamboja berbentuk menyerupai trompet dan berkumpul di ranting. Bagian dalam bunga ada yg berbulu dan tidak berbulu. Tangkai putih berukuran pendek, tumpul dan melebar.
- 4) Akar tanaman kamboja memiliki akar tunggang, bercabang dan berwarna kecoklatan.

Bunga kamboja memiliki banyak manfaat dan khasiat antara lain sebagai Parfum alami yang menyegarkan, menjaga kesehatan kulit, meredakan stres, sumber antioksidan, dan bunga kamboja sering digunakan untuk upacara keagamaan oleh orang Bali, bunga kamboja juga bisa menjaga kesehatan dan kecantikan kulit, dan masih banyak lagi manfaat bunga kamboja.

Setelah dilakukan observasi, dapat disimpulkan bahwa bunga kamboja banyak sekali memiliki manfaat dan fungsi salah satunya sebagai parfum alami dan bunga kamboja termasuk dalam tanaman hias *apocynaceae*. Selain menjadi tanaman hias bunga kamboja juga banyak memiliki jenis contohnya *plumeria alba*, warna bunga kamboja pun sangat bervariasi tidak kalah dari tanaman hias lainnya bunga kamboja memiliki wangi yang sangat harum, bunga kamboja pun tumbuh di suhu tropis maupun sub tropis.

Hasil Tes Menulis yang Nilainya Tertinggi

Lampiran 4.

Modul Ajar (RPP) Bahasa Indonesia pada Siklus I

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Sekolah

Sekolah	: SMA Negeri 2 Semarang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 kali pertemuan)

2. Elemen Capaian Menulis

3. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengobservasi suatu objek, siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai ciri struktur dan ciri kebahasaannya.

4. Profil Pelajar Pancasila
 - a. berkolaborasi
 - b. bernalar kritis
 - c. mandiri

5. Target Siswa
Materi modul ini diperuntukkan untuk siswa kelas X-F (Fase E).

6. Model Pembelajaran yang Digunakan
Model *field trip* berbantuan *booklet*

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1:
Setelah mengobservasi perpustakaan SMA Negeri 2 Semarang, siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai ciri struktur dan ciri kebahasaannya.

Pertemuan ke-2:
Setelah mengobservasi areal parkir di SMA Negeri 2 Semarang, siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai ciri struktur dan ciri kebahasaannya.

2. Kegiatan Pembelajaran

Siklus I Pertemuan ke-1
Langkah Persiapan (tujuh hari sebelum pembelajaran tatap muka):

- (1) Guru memberikan *booklet* pada siswa. Isi *booklet* yaitu: judul materi pelajaran, capaian kompetensi (CP), tujuan pembelajaran (TP), materi ajar, tiga contoh rancangan menulis teks laporan hasil observasi, tiga contoh teks laporan hasil observasi, objek yang akan diamati, cara belajar siswa dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek, serta *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (2) Guru menginformasikan agar setiap siswa membaca isi *booklet* dan buku paket sebagai wahana mendapatkan wawasan tentang menulis teks laporan hasil observasi.
- (3) Guru menyuruh siswa membentuk kelompok diskusi dan syaratnya yaitu anggota setiap kelompok diskusi minimal 4 orang dan maksimal 5 orang.
- (4) Guru meminta informasi jika ada kendala dalam memahami materi yang ada dalam *booklet*.

Langkah Pendahuluan:

- (1) Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.
- (2) Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yang dipandu oleh ketua kelas.
- (3) Guru mendata kehadiran siswa secara digital.
- (4) Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.
- (5) Guru menyampaikan capaian kompetensi (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.

Langkah Pelaksanaan:

- (1) Guru menegaskan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek.
- (2) Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke perpustakaan sekolah untuk mendekati siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- (3) Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.
- (4) Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Catatan ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (5) Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (6) Guru meminta siswa bersama anggota kelompoknya untuk pelatihan menulis teks laporan hasil observasi terkait perpustakaan sekolah.
- (7) Guru membimbing kelompok diskusi yang mengalami kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi. Caranya menunjukkan hal yang patut dicermati yang terungkap dalam *booklet*.
- (8) Guru menyuruh agar siswa yang menjadi perwakilan kelompoknya

untuk mengumpulkan tugas menulis teks laporan hasil observasi yang telah dikerjakan secara bersama.

Langkah Tindak Lanjut:

- (1) Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk kembali ke kelas setelah melakukan pengamatan objek dan menulis teks laporan hasil observasi.
- (2) Guru melihat hasil dari yang dilakukan siswa dengan melihat teks yang telah dituliskan oleh siswa.
- (3) Guru mengajak siswa untuk mengoreksi dan membahas bersama-sama satu atau dua tulisan siswa.

Langkah Penutup:

- (1) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.
- (2) Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan “menulis teks laporan hasil observasi”.
- (3) Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.
- (4) Guru dan siswa mengucapkan salam penutup.

Siklus I Pertemuan ke-2

Langkah Persiapan (tujuh hari sebelum pembelajaran tatap muka):

- (1) Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mencermati lagi materi menulis teks laporan hasil observasi yang ada dalam *booklet* dan buku paket.
- (2) Guru menyuruh siswa membentuk kelompok diskusi dan syaratnya yaitu anggota setiap kelompok diskusi minimal 4 orang dan maksimal 5 orang.
- (3) Guru meminta informasi jika ada kendala dalam memahami materi yang ada dalam *booklet*.

Langkah Pendahuluan:

- (1) Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.
- (2) Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dipandu oleh ketua kelas.
- (3) Guru mendata kehadiran siswa secara digital.
- (4) Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis kalimat yang sambung-menyambung dalam satu paragraf sebagai pendukung dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- (5) Guru menyampaikan acuan yaitu capaian kompetensi (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.

Langkah Pelaksanaan:

- (1) Guru menegaskan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek.
- (2) Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke areal parkir di SMA Negeri 2 Semarang untuk mendekati siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.

- (3) Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.
- (4) Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Catatan ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (5) Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (6) Guru memberikan tes yang dikerjakan oleh siswa secara mandiri yaitu menulis teks laporan hasil observasi terkait areal parkir sepeda motor di sekolah.
- (7) Guru menyuruh agar siswa mengumpulkan hasil tes menulis teks laporan hasil observasi.

Langkah Tindak Lanjut:

- (1) Guru menyuruh siswa untuk kembali ke kelas setelah menyelesaikan tugas menulis teks laporan hasil observasi.
- (2) Guru melihat hasil dari yang dilakukan siswa dengan melihat teks yang telah dituliskan oleh siswa.
- (3) Guru mengajak siswa untuk mengoreksi dan membahas bersama-sama satu atau dua tulisan siswa.

Langkah Penutup:

- (1) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.
- (2) Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan
 “menulis teks laporan hasil observasi”.
- (3) Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.
- (4) Guru dan siswa mengucapkan salam penutup.

Semarang, 8 Januari 2024

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Semarang,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. I Wayan Janiarta, M.Si.
 NIP 196612311991031105

I Komang Widnyana, S.Pd.
 NIP -

Lampiran 5.

*Form Rancangan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
pada Siklus ... Pertemuan ke-...*

Paragraf	Ide Pokok	Ide Penjelas
I		
II		
III		
IV		

Lampiran 6.**Lembar Soal untuk Pelatihan dan Tes
Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
pada Siklus I**

Siklus I Pertemuan ke-1:

Soal untuk pelatihan menulis teks laporan hasil observasi:

Setelah mengobservasi perpustakaan sekolah, tuliskan teks laporan hasil observasi (dalam empat paragraf) dan kerjakan secara berkelompok!

Siklus I Pertemuan ke-2:

Soal untuk tes menulis teks laporan hasil observasi:

Setelah mengobservasi areal parkir di SMA Negeri 2 Semarang, tuliskan teks laporan hasil observasi (dalam empat paragraf) dan kerjakan secara individu!



Lampiran 7.

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan ke-1

PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang Diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
2.	Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yang dipandu	√		
3.	Guru mendata kehadiran siswa secara digital.	√		
4.	Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis teks laporan hasil observasi	√		
5.	Guru memberikan acuan tentang capaian pembelajaran (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.	√		
6.	Guru menegaskan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek.	√		
7.	Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke perpustakaan sekolah untuk mendekatkan siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
8.	Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.	√		
9.	Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide pejelasan dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Ide-ide ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi.	√		
10.	Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi.	√		
11.	Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk pelatihan menulis teks laporan hasil observasi terkait perpustakaan sekolah sesuai isian <i>form</i> .	√		

12.	Guru membimbing kelompok diskusi yang mengalami kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi. Caranya menunjukkan hal yang patut dicermati yang terungkap dalam <i>booklet</i> .	√		
13.	Guru menyuruh siswa untuk kembali ke kelas setelah melakukan pengamatan objek dan menulis teks laporan hasil observasi.	√		
14.	Guru melihat hasil dari yang dilakukan siswa dengan melihat teks yang telah dituliskan oleh siswa.	√		
15.	Guru mengajak siswa untuk mengoreksi dan membahas bersama- sama satu atau dua tulisan siswa.	√		
16.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
17.	Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan “menulis teks laporan hasil observasi”.	√		
18.	Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
19.	Guru dan siswa mengucapkan salam penutup yang dipandu oleh ketua kelas.	√		

Semarang, 15 Januari 2024
Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha
NIM 2012011001

Lampiran 8.**Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan ke-2**PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang Diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
2.	Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
3.	Guru mendata kehadiran siswa secara digital.	√		
4.	Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis kalimat yang sambung-menyambung dalam satu paragraf sebagai pendukung dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
5.	Guru memberikan acuan tentang capaian pembelajaran (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.	√		
6.	Guru menegaskan kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek.	√		
7.	Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke areal parkir sepeda motor di sekolah untuk mendekati siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
8.	Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.	√		
9.	Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Ide-ide ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi.	√		
10.	Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi.	√		

11.	Guru memberikan tes yang dikerjakan oleh siswa secara mandiri yaitu menulis teks laporan hasil observasi terkait areal parkir sepeda motor di sekolah.	√		
12.	Guru menyuruh siswa mengumpulkan teks laporan hasil observasi yang telah ditulisnya.	√		
13.	Guru menyuruh siswa untuk kembali ke kelas setelah melakukan pengamatan objek dan menulis teks laporan hasil observasi.	√		
14.	Guru melihat hasil dari yang dilakukan siswa dengan melihat teks yang telah dituliskan oleh siswa.	√		
15.	Guru mengajak siswa untuk mengoreksi dan membahas bersama- sama satu atau dua tulisan siswa.	√		
16.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
17.	Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan “menulis teks laporan hasil observasi”.	√		
18.	Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
19.	Guru dan siswa mengucapkan salam penutup yang dipandu oleh ketua kelas.	√		

Semarang, 16 Januari 2024
Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha
NIM 2012011001

Lampiran 9.**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1**PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang Diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Siswa mengucapkan salam secara kompak.	√		
2.	Siswa menyimak dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru terkait materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
3.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam melakukan pengamatan.	√		
4.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam mendiskusikan ide-ide pokok serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
5.	Siswa bersama anggota kelompoknya disiplin dalam pelatihan menulis teks laporan hasil observasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan terkait perpustakaan sekolah.	√		
6.	Siswa sebagai perwakilan kelompok diskusi disiplin mengumpulkan hasil pelatihan dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan tepat waktu.	√		
7.	Siswa bersemangat dalam mengoreksi dan membahas bersama-sama tulisan teks laporan hasil observasi karya siswa.	√		
8.	Siswa serius menyimak simpulan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		

Semarapura, 15 Januari 2024

Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha

NIM 2012011001

Lampiran 10.**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2**PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang Diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Siswa mengucapkan salam secara kompak.	√		
2.	Siswa menyimak dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru terkait materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
3.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek.	√		
4.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam mendiskusikan ide-ide pokok serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
5.	Siswa serius dan cermat dalam mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan terkait areal parkir sepeda motor di sekolah.	√		
6.	Siswa disiplin mengumpulkan tes menulis teks laporan hasil observasi dengan tepat waktu.	√		
7.	Siswa bersemangat dalam mengoreksi dan membahas bersama-sama tulisan teks laporan hasil observasi karya siswa.	√		
8.	Siswa serius menyimak simpulan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		

Semarang, 16 Januari 2024
Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha
NIM 2012011001

Lampiran 11.

Data Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-1

No.	Nama	Aspek yang Dinilai										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. A. Gede Dalem Natha Wiguna	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
2	Aditya Ibrahim	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	42
3	A. A. Gede Bagus Mahardika W.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	A. A. I. Dwipayanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	A. A. I. Ratu Manik Khrisnaghita	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	41
6	Avril Dayas	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
7	Cokorda Istri Reina Intan Suari	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	43
8	Dewa Ayu Komang Sri Dianawati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Dewa Ayu Kristina Ashwa Devhi	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
10	Gede Bagus Surya Adhi Danan J.	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	45
11	I Dw. Agung Ayu Anggita R.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	39
12	I Dewa Ayu Nayaka Putri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
13	I Dewa Ayu Sinta Pradewi	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
14	I Gusti Agung Ayu Putri Arini	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
15	I Ketut Satria Darma Yudi	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
16	I Km. Bagus Sumantara Nadiartha	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
17	I Komang Juliada	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	43
18	I Komang Mahardika	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
19	I Made Awidiya Pranata	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
20	I Made Bagus Hendrawan	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36
21	I Made Diva Dwipayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	I Putu Agus Setiawan	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	41
23	I Putu Bayu Krisnanda Putra	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	42
24	I Putu Kevin Natha Dewangga	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
25	I Wy. Valentino Budi Pras Suputra	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
26	Ida Ayu Diah Putri Permatasari	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
27	Kadek Lita Widi Antari	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	39
28	Kadek Trisnia Divianti	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
29	Kadek Verell Dirgayusa Yoana	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44
30	Ketut Agus Prawira	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
31	Komang Sanjaya	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	42
32	Ni Kadek Agiska Cahaya Dewi	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	42
33	Ni Kadek Diah Noviani	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
34	Ni Kadek Elistya Dwi Pradnyani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Ni Kadek Ririn Eka Septiani	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	41
36	Ni Kt. Happy Maharani D.	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	43
37	Ni Komang Diah Paramita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Ni Komang Mirah Pradnya Dewi	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
39	Ni Putu Dian Artika Dewi	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43

40	Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	45
41	Putri Amelia Evandari	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	42
42	Rifqi Adriansyah Junaidin	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	41
		Jumlah Total										1600
		Rata-Rata										42.11



Lampiran 12.

Data Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-2

No.	Nama	Aspek yang Dinilai										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. A. Gede Dalem Natha Wiguna	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
2	Aditya Ibrahim	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45
3	A. A. Gede Bagus Mahardika W.	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	A. A. I. Dwipayanti	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
5	A. A. I. Ratu Manik Khrisnaghita	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	40
6	Avril Dayas	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
7	Cokorda Istri Reina Intan Suari	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
8	Dewa Ayu Komang Sri Dianawati	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
9	Dewa Ayu Kristina Ashwa Devhi	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
10	Gede Bagus Surya Adhi Danan J.	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	45
11	I Dw. Agung Ayu Anggita R.	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	42
12	I Dewa Ayu Nayaka Putri	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	44
13	I Dewa Ayu Sinta Pradewi	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
14	I Gusti Agung Ayu Putri Arini	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
15	I Ketut Satria Darma Yudi	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
16	I Km. Bagus Sumantara Nadiartha	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
17	I Komang Juliada	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
18	I Komang Mahardika	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	42
19	I Made Awidiya Pranata	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	41
20	I Made Bagus Hendrawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	I Made Diva Dwipayana	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
22	I Putu Agus Setiawan	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	43
23	I Putu Bayu Krisnanda Putra	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	42
24	I Putu Kevin Natha Dewangga	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
25	I Wy. Valentino Budi Pras Suputra	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
26	Ida Ayu Diah Putri Permatasari	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
27	Kadek Lita Widi Antari	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	39
28	Kadek Trisnia Divianti	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
29	Kadek Verell Dirgayusa Yoana	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	42
30	Ketut Agus Prawira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Komang Sanjaya	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
32	Ni Kadek Agiska Cahaya Dewi	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
33	Ni Kadek Diah Noviani	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
34	Ni Kadek Elistya Dwi Pradnyani	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	41
35	Ni Kadek Ririn Eka Septiani	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	43
36	Ni Kt. Happy Maharani D.	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
37	Ni Komang Diah Paramita	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
38	Ni Komang Mirah Pradnya Dewi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Ni Putu Dian Artika Dewi	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	42

40	Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	45
41	Putri Amelia Evandari	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
42	Rifqi Adriansyah Junaidin	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
		Jumlah Total										1699
		Rata-Rata										43.56



Lampiran 13.**Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	
	Akurat dan sesuai topik tulisan	30
	Kurang akurat, tetapi sesuai topik tulisan	25
2.	Tidak akurat dan tidak sesuai topik tulisan	20
	Organisasi isi	
	Sesuai ciri struktur teks dan cirri kebahasaan teks	25
3.	Kurang sesuai ciri struktur teks, tetapi sesuai ciri kebahasaan teks	20
	Tidak sesuai ciri struktur teks dan ciri kebahasaan teks	15
	Tata bahasa	
4.	Ditulis sesuai tata bahasa	20
	Ditulis kurang sesuai tatabahasa	15
	Ditulis tidak sesuai tata bahasa	10
5.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	
	Tepat dalam pilihan struktur dan kosa kata	20
	Kurang tepat dalam pilihan struktur dan kosa kata	15
6.	Tidak tepat dalam pilihan struktur dan kosa kata	10
	Ejaan	
	Ditulis sesuai ejaan	5
7.	Ditulis kurang sesuai ejaan	4
	Ditulis tidak sesuai ejaan	3

Lampiran 14.

**Lembar Nilai Tes Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
pada Siklus I**

No.	Nama	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	A. A. Gede Dalem Natha Wiguna	25	20	15	15	5	80
2	Aditya Ibrahim	25	20	15	15	4	79
3	A. A. Gede Bagus Mahardika W.	25	20	15	15	4	79
4	A. A. I. Dwipayanti	25	20	15	15	4	79
5	A. A. I. Ratu Manik Khrisnaghita	30	25	15	15	4	89
6	Avril Dayas	25	20	15	15	4	79
7	Cokorda Istri Reina Intan Suari	25	20	15	15	4	79
8	Dewa Ayu Komang Sri Dianawati	25	20	20	15	5	85
9	Dewa Ayu Kristina Ashwa Devhi	25	20	15	15	4	79
10	Gede Bagus Surya Adhi Danan J.	25	20	15	10	4	74
11	I Dw. Agung Ayu Anggita R.	25	20	15	15	4	79
12	I Dewa Ayu Nayaka Putri	25	20	15	15	4	79
13	I Dewa Ayu Sinta Pradewi	25	25	15	15	4	84
14	I Gusti Agung Ayu Putri Arini	25	25	20	15	4	89
15	I Ketut Satria Darma Yudi	25	20	15	10	4	74
16	I Km. Bagus Sumantara Nadiartha	25	20	15	15	4	79
17	I Komang Juliada	25	20	15	15	4	79
18	I Komang Mahardika	25	20	15	10	4	74
19	I Made Awidiya Pranata	25	20	20	15	4	84
20	I Made Bagus Hendrawan	-	-	-	-	-	-
21	I Made Diva Dwipayana	25	20	20	15	4	84
22	I Putu Agus Setiawan	25	20	15	10	4	74
23	I Putu Bayu Krisnanda Putra	25	15	15	10	4	69
24	I Putu Kevin Natha Dewangga	25	20	15	10	4	74
25	I Wy. Valentino Budi Pras Suputra	25	20	15	10	4	74
26	Ida Ayu Diah Putri Permatasari	25	20	15	15	4	79
27	Kadek Lita Widi Antari	25	20	15	15	4	79
28	Kadek Trisnia Divianti	25	20	15	15	5	80
29	Kadek Verell Dirgayusa Yoana	25	20	15	15	4	79
30	Ketut Agus Prawira	-	-	-	-	-	-
31	Komang Sanjaya	25	20	15	10	4	74
32	Ni Kadek Agiska Cahaya Dewi	25	20	15	15	4	79
33	Ni Kadek Diah Noviani	25	20	15	15	4	79
34	Ni Kadek Elistya Dwi Pradnyani	25	20	15	15	4	79
35	Ni Kadek Ririn Eka Septiani	30	25	20	15	4	94
36	Ni Kt. Happy Maharani D.	25	20	15	15	4	79
37	Ni Komang Diah Paramita	25	25	15	15	4	84
38	Ni Komang Mirah Pradnya Dewi	-	-	-	-	-	-

39	Ni Putu Dian Artika Dewi	25	20	15	15	4	79
40	Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	25	20	15	15	4	79
41	Putri Amelia Evandari	25	20	15	15	4	79
42	Rifqi Adriansyah Junaidin	25	20	15	10	4	74
		Nilai Total					3094
	Ketuntasan Belajar 76,92%	Nilai Rata-Rata Kelas					79.33



Lampiran 15.**Modul Ajar (RPP) Bahasa Indonesia
pada Siklus II****A. INFORMASI UMUM**

1. Identitas Sekolah

Sekolah	: SMA Negeri 2 Semarang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 kali pertemuan)

2. Elemen Capaian Menulis

3. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengobservasi suatu objek, siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai ciri struktur dan ciri kebahasaannya.

4. Profil Pelajar Pancasila
 - a. berkolaborasi
 - b. bernalar kritis
 - c. mandiri

5. Target Siswa
Materi modul ini diperuntukkan untuk siswa kelas X-F (Fase E).

6. Model Pembelajaran yang Digunakan
Model *field trip* berbantuan *booklet*

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1:
Setelah mengobservasi Toko Bija, siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai ciri struktur dan ciri kebahasaannya.

Pertemuan ke-2:
Setelah mengobservasi Toko Satya, siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi sesuai ciri struktur dan ciri kebahasaannya.

2. Kegiatan Pembelajaran

Siklus II Pertemuan ke-1

Langkah Persiapan (tujuh hari sebelum pembelajaran tatap muka):

 - (1) Guru memberikan *booklet* yang telah disisipi lampiran contoh pengisian form rancangan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa..

- (2) Guru menginformasikan agar nantinya setiap siswa membaca isi *booklet* dan buku paket sebagai wahana mendapatkan wawasan tentang menulis teks laporan hasil observasi.
- (3) Guru menginformasikan bahwa pembentukan kelompok diskusi sesuai kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Ada kelompok dari siswa yang berkemampuan “baik”. Ada kelompok dari siswa yang berkemampuan “cukup baik”. Ada kelompok dari siswa yang berkemampuan “kurang baik”. Nantinya, tiap kelompok diskusi minimal 4 orang dan maksimal 5 orang.
- (4) Guru meminta informasi jika ada kendala dalam memahami materi yang ada dalam *booklet*.

Langkah Pendahuluan:

- (1) Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.
- (2) Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yang dipandu oleh ketua kelas.
- (3) Guru mendata kehadiran siswa secara digital.
- (4) Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis paragraf sesuai ide pokok dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- (5) Guru menyampaikan capaian kompetensi (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.

Langkah Pelaksanaan:

- (1) Guru membentuk kelompok diskusi sesuai kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil tes pada Siklus I.
- (2) Guru menjelaskan tentang tatacara pengisian *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi dan menulis sebuah paragraf yang baik.
- (3) Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke Toko Bija untuk mendekati siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- (4) Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.
- (5) Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Ide-ide ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (6) Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (7) Guru meminta siswa bersama anggota kelompoknya untuk pelatihan menulis teks laporan hasil observasi terkait Toko Bija.
- (8) Guru membimbing kelompok diskusi dan diutamakan pada kelompok diskusi dari siswa yang berkemampuan kurang baik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Caranya menunjukkan hal yang patut dicermati yang terungkap dalam *booklet*.
- (9) Guru menyuruh siswa yang menjadi perwakilan kelompoknya

untuk mengumpulkan tugas menulis teks laporan hasil observasi yang telah dikerjakan secara bersama.

Langkah Penutup:

- (1) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.
- (2) Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan “menulis teks laporan hasil observasi”.
- (3) Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.
- (4) Guru dan siswa mengucapkan salam penutup.

Siklus II Pertemuan ke-2

Langkah Pendahuluan:

- (1) Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.
- (2) Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing dipandu oleh ketua kelas.
- (3) Guru mendata kehadiran siswa secara digital.
- (4) Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis paragraf sesuai ide pokok dalam menulis teks laporan hasil observasi .
- (5) Guru menyampaikan acuan yaitu capaian kompetensi (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.

Langkah Pelaksanaan:

- (1) Guru membentuk kelompok diskusi sesuai kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil tes pada Siklus I.
- (2) Guru menjelaskan secara intensif tentang tata cara mengisi form rancangan menulis teks laporan hasil observasi dan tata cara mengorganisasikan isi teks yaitu menulis paragraf yang baik.
- (3) Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke Toko Satya untuk mendekatkan siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- (4) Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.
- (5) Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Ide-ide ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (6) Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi.
- (7) Guru memberikan tes yang dikerjakan oleh siswa secara mandiri yaitu menulis teks laporan hasil observasi terkait Toko Satya.
- (8) Guru menyuruh siswa mengumpulkan teks laporan hasil observasi yang telah ditulisnya.

Langkah Penutup:

- (1) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.
- (2) Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan “menulis teks laporan hasil observasi”.
- (3) Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.
- (4) Guru dan siswa mengucapkan salam penutup.

Semarang, 13 Maret 2024

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Semarang,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. I Wayan Janiarta, M.Si.
NIP 196612311991031105

I Komang Widnyana, S.Pd.
NIP -



Lampiran 16.**Lembar Soal untuk Pelatihan dan Tes
Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Pada Siklus II**

Soal untuk pelatihan menulis teks laporan hasil observasi:

Setelah mengobservasi Toko Bija, tulislah teks laporan hasil observasi (dalam empat paragraf) dan kerjakan secara berkelompok!

Soal untuk tes menulis teks laporan hasil observasi:

Setelah mengobservasi Toko Satya, tulislah teks laporan hasil observasi (dalam empat paragraf) dan kerjakan secara individu!



Lampiran 17.**Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan ke-1**

PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
2.	Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
3.	Guru mendata kehadiran siswa secara digital.			
4.	Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya memiliki kemampuan menulis paragraf sesuai ide pokok dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
5.	Guru memberikan acuan tentang capaian pembelajaran (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.	√		
6.	Guru membentuk kelompok diskusi berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil tes pada Siklus I.	√		
7.	Guru menjelaskan tentang tatacara pengisian <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi dan menulis sebuah paragraf yang baik.	√		
8.	Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke Toko Bija untuk mendekatkan siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
9.	Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.	√		
10	Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Ide-ide ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi.	√		

11.	Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi.	√		
12.	Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk pelatihan menulis teks laporan hasil observasi terkait Toko Bija sesuai isian <i>form</i> .	√		
13.	Guru membimbing kelompok diskusi dan diutamakan pada kelompok diskusi dari siswa yang berkemampuan cukup baik dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
14.	Guru menyuruh siswa yang menjadi perwakilan kelompoknya untuk mengumpulkan tugas menulis teks laporan hasil observasi yang telah dikerjakan secara bersama.	√		
15.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
16.	Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan “menulis teks laporan hasil observasi”.	√		
17.	Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
18.	Guru dan siswa mengucapkan salam penutup yang dipandu oleh ketua kelas.	√		

Semarang, 19 Maret 2024
Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha
NIM 2012011001

Lampiran 18.**Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan ke-2**

PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Guru dan siswa mengucapkan salam pembuka yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
2.	Guru dan siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
3.	Guru mendata kehadiran siswa secara digital.			
4.	Guru menyampaikan apersepsi tentang pentingnya diksi dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
5.	Guru memberikan acuan tentang capaian pembelajaran (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.	√		
6.	Guru membentuk kelompok diskusi berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil tes pada Siklus I.	√		
7.	Guru menjelaskan tentang tatacara pengisian <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi dan menulis sebuah paragraf yang baik.	√		
8.	Guru mengajak siswa ke luar kelas yaitu ke Toko Satya untuk mendekatkan siswa pada objek (konteks) nyata yang dijadikan sumber informasi dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
9.	Guru menyuruh agar siswa mengamati objek secara langsung.	√		
10	Guru menyuruh siswa bersama anggota kelompoknya untuk mencatat ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung. Ide-ide ini ditulis oleh siswa yang menjadi sekretaris di <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil observasi.	√		
11.	Guru meminta siswa sebagai perwakilan dari kelompok diskusi untuk membacakan isian <i>form</i> rancangan menulis teks laporan hasil	√		

12.	Guru memberikan tes yang dikerjakan oleh siswa secara mandiri yaitu menulis teks laporan hasil observasi terkait Toko Satya.	√		
13.	Guru menyuruh siswa mengumpulkan teks laporan hasil observasi yang telah ditulisnya.	√		
14.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
15.	Guru menyampaikan rencana kegiatan berikutnya yaitu masih kegiatan “menulis teks laporan hasil observasi”.	√		
16.	Guru dan siswa berdoa yang dipandu oleh ketua kelas.	√		
17.	Guru dan siswa mengucapkan salam penutup yang dipandu oleh ketua kelas.	√		



Semarang, 21 Maret 2024
Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha
NIM 2012011001

Lampiran 19.**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1**PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Siswa mengucapkan salam secara kompak.	√		
2.	Siswa menyimak dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru terkait materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
3.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam melakukan pengamatan.	√		
4.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam mendiskusikan ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
5.	Siswa bersama anggota kelompoknya disiplin dalam pelatihan menulis teks laporan hasil observasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan terkait Toko Bija.	√		
6.	Siswa sebagai perwakilan kelompok diskusi disiplin mengumpulkan hasil pelatihan dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan tepat waktu.	√		
7.	Siswa serius menyimak simpulan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		

Semarapura, 19 Maret 2024

Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha

NIM 2012011001

Lampiran 20.**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2**PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Aspek yang diobservasi	Keberadaan		Ket.
		Ada	Tidak	
1.	Siswa mengucapkan salam secara kompak.	√		
2.	Siswa menyimak dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru terkait materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		
3.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek.	√		
4.	Siswa bersama anggota kelompoknya berantusias dalam mendiskusikan ide-ide pokoknya serta ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok berdasarkan hasil mengamati objek secara langsung yang akan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf dalam menulis teks laporan hasil observasi.	√		
5.	Siswa serius dan cermat dalam mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan terkait UD Satya.	√		
6.	Siswa disiplin mengumpulkan tes menulis teks laporan hasil observasi dengan tepat waktu.	√		
7.	Siswa serius menyimak simpulan materi menulis teks laporan hasil observasi.	√		

Semarapura, 21 Maret 2024

Observer,

Sang Ketut Puja Adinugraha

NIM 2012011001

Lampiran 21.

Data Kuesioner pada Siklus II Pertemuan ke-1

No.	Nama	Aspek yang Dinilai										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. A. Gede Dalem Natha Wiguna	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46
2	Aditya Ibrahim	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
3	A. A. Gede Bagus Mahardika W.	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	A. A. I. Dwipayanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	A. A. I. Ratu Manik Khrisnaghita	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	40
6	Avril Dayas	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
7	Cokorda Istri Reina Intan Suari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	Dewa Ayu Komang Sri Dianawati	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46
9	Dewa Ayu Kristina Ashwa Devhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Gede Bagus Surya Adhi Danan J.	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	43
11	I Dw. Agung Ayu Anggita R.	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	43
12	I Dewa Ayu Nayaka Putri	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	44
13	I Dewa Ayu Sinta Pradewi	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	42
14	I Gusti Agung Ayu Putri Arini	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
15	I Ketut Satria Darma Yudi	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
16	I Km. Bagus Sumantara Nadiartha	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
17	I Komang Juliada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	I Komang Mahardika	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
19	I Made Awidiya Pranata	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	44
20	I Made Bagus Hendrawan	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	39
21	I Made Diva Dwipayana	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
22	I Putu Agus Setiawan	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	43
23	I Putu Bayu Krisnanda Putra	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	42
24	I Putu Kevin Natha Dewangga	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
25	I Wy. Valentino Budi Pras Suputra	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
26	Ida Ayu Diah Putri Permatasari	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
27	Kadek Lita Widi Antari	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	39
28	Kadek Trisnia Divianti	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
29	Kadek Verell Dirgayusa Yoana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Ketut Agus Prawira	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
31	Komang Sanjaya	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
32	Ni Kadek Agiska Cahaya Dewi	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
33	Ni Kadek Diah Noviani	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
34	Ni Kadek Elistya Dwi Pradnyani	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	41
35	Ni Kadek Ririn Eka Septiani	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	43
36	Ni Kt. Happy Maharani D.	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
37	Ni Komang Diah Paramita	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
38	Ni Komang Mirah Pradnya Dewi	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
39	Ni Putu Dian Artika Dewi	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49

40	Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
41	Putri Amelia Evandari	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
42	Rifqi Adriansyah Junaidin	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
		Jumlah Total										1732
		Rata-Rata										44,41



40	Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
41	Putri Amelia Evandari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	Rifqi Adriansyah Junaidin	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
		Jumlah Total										1612
		Rata-Rata										44,78



Lampiran 23.

Nilai Tes Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siklus II

No.	Nama	Aspek					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	A. A. Gede Dalem Natha Wiguna	25	20	15	15	4	79
2	Aditya Ibrahim	25	25	15	15	4	84
3	A. A. Gede Bagus Mahardika W.	25	20	15	15	4	79
4	A. A. I. Dwipayanti	25	20	15	15	4	79
5	A. A. I. Ratu Manik Khrisnaghita	30	25	15	15	4	89
6	Avril Dayas	25	20	15	15	4	79
7	Cokorda Istri Reina Intan Suari	25	25	15	15	4	84
8	Dewa Ayu Komang Sri Dianawati	25	20	20	15	4	84
9	Dewa Ayu Kristina Ashwa Devhi	-	-	-	-	-	-
10	Gede Bagus Surya Adhi Danan J.	25	20	15	15	4	79
11	I Dw. Agung Ayu Anggita R.	25	25	15	15	4	84
12	I Dewa Ayu Nayaka Putri	-	-	-	-	-	-
13	I Dewa Ayu Sinta Pradewi	25	20	15	15	4	79
14	I Gusti Agung Ayu Putri Arini	30	25	20	15	5	95
15	I Ketut Satria Darma Yudi	25	25	15	15	4	84
16	I Km. Bagus Sumantara Nadiartha	25	15	15	15	4	74
17	I Komang Juliada	25	20	15	15	4	79
18	I Komang Mahardika	-	-	-	-	-	-
19	I Made Awidiya Pranata	25	20	20	15	4	84
20	I Made Bagus Hendrawan	25	20	15	15	4	79
21	I Made Diva Dwipayana	25	20	20	15	4	84
22	I Putu Agus Setiawan	25	20	15	15	4	79
23	I Putu Bayu Krisnanda Putra	25	15	15	15	4	74
24	I Putu Kevin Natha Dewangga	25	20	15	15	4	79
25	I Wy. Valentino Budi Pras Suputra	25	20	15	15	4	79
26	Ida Ayu Diah Putri Permatasari	25	20	15	15	4	79
27	Kadek Lita Widi Antari	25	20	15	15	4	79
28	Kadek Trisnia Divianti	25	20	15	15	5	80
29	Kadek Verell Dirgayusa Yoana	-	-	-	-	-	-
30	Ketut Agus Prawira	25	20	15	15	4	79
31	Komang Sanjaya	-	-	-	-	-	-
32	Ni Kadek Agiska Cahaya Dewi	25	25	15	15	4	84
33	Ni Kadek Diah Noviani	25	20	15	15	4	79
34	Ni Kadek Elistya Dwi Pradnyani	25	25	15	15	4	84
35	Ni Kadek Ririn Eka Septiani	25	25	15	15	4	84
36	Ni Kt. Happy Maharani D.	25	20	15	15	4	79
37	Ni Komang Diah Paramita	30	25	15	15	4	89
38	Ni Komang Mirah Pradnya Dewi	25	25	15	15	4	84
39	Ni Putu Dian Artika Dewi	25	25	15	15	4	84

40	Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	25	20	15	15	4	79
41	Putri Amelia Evandari	-	-	-	-	-	-
42	Rifqi Adriansyah Junaidin	25	25	15	15	4	84
		Nilai Total					2936
	Ketuntasan Belajar 85,71%	Nilai Rata-Rata Kelas					81.56



Lampiran 24.

**Hasil Siswa Pelatihan Menulis Tek Laporan Hasil Observasi
pada Siklus I Pertemuan ke-1**

(XF)

Nama Anggota:		
- Anak Agung Estri Dwipayanti	(09)	30
- Avril Dayas	(06)	20
- Ni Putu Dian Artika Putri	(10)	15
- Ni Putu Ekaprayana Denitiasari	(11)	15
		4
Perpustakaan		84

Perpustakaan merupakan ruang baca untuk seluruh siswa/siswi Smadara. Perpustakaan juga dapat digunakan sebagai ruang belajar. Selain itu, perpustakaan dapat digunakan bagi siswa/siswi untuk berdiskusi bersama.

Suasana di perpustakaan sangat nyaman untuk digunakan. Dalam perpustakaan sangat tenang karena di perpustakaan memiliki peraturan untuk tidak ribut dan berisik. Tempat yang sangat sejuk sehingga membuat para siswa/siswi betah untuk berada di perpustakaan. Perpustakaan Smadara memiliki ruangan yang cukup bersih.

Di perpustakaan Smadara terdapat 21 rak buku yang digunakan untuk menyimpan buku-buku, majalah, koran, dan sebagainya. Ruangan ini sangat sejuk karena berisikan 2 buah kipas. Tentunya di perpustakaan memiliki kursi yang berjumlah 21 yang digunakan siswa/siswi untuk duduk. Dan pastinya kursi juga ditemani sebuah meja yang berjumlah 22 untuk menaruh buku.

Manfaat kita ke perpustakaan untuk menambah ilmu serta wawasan. Dengan membaca kita dapat melatih konsentrasi. Di perpustakaan kita juga dapat berdiskusi bersama teman-teman.

Hasil Pelatihan Menulis yang Nilainya Tertinggi

Date: 15 - 1 - 2024

<input type="checkbox"/>	Nama kelompok :	
<input type="checkbox"/>	Dewa Ayu Kristina Ashwa Deutri (09)	25
<input type="checkbox"/>	Ni kadek agiska cahaya Dewi (33)	15
<input type="checkbox"/>	Ni kadek kirin eka septiani (56)	15
<input type="checkbox"/>	Putri Amelia Evandari (42)	15
<input type="checkbox"/>		4
<input type="checkbox"/>	Perpustakaan SMADARA	<u>74</u>

Defenisi perpustakaan merupakan tempat membaca koleksi buku yang ada di perpustakaan dan ruang untuk belajar dan berdiskusi. Koleksi buku yang ada di perpustakaan sangat beragam seperti buku fiksi, buku nonfiksi, dan buku referensi. Di perpustakaan juga terdapat koran yang disediakan sekolah untuk mencari informasi/berita masa kini.

Suasana di perpustakaan ini sangat nyaman, karena terdapat kipas dan sirkulasi udara yang membuat perpustakaan tidak panas atau engap. Selain nyaman kebersihan dan kerapian juga sangat terjaga seperti buku yang tersusun rapi dan kursi dan meja yang rapi dan tidak kotor.

Koleksi buku yang ada di perpustakaan sangat beragam seperti buku fiksi, buku nonfiksi, dan buku referensi.

Buku fiksi yaitu buku yang ceritanya hanya imajinasi. Contohnya seperti novel, cerpen, dongeng, dan buku drama.

Buku nonfiksi yaitu buku yang berisikan fakta-fakta. Contohnya buku biografi, buku akademik, buku biologi, dan motivasi. Buku referensi yaitu buku tulis ilmiah. Contohnya kamus, petunjuk, guru, koran, dan buku tahunan.

~~Manfaat perpustakaan yaitu~~

Jadi, Manfaat perpustakaan ada 2 yaitu siswa dapat membaca buku di perpustakaan dan siswa ataupun siswi juga dapat menggunakan internet untuk mencari informasi.

- BOSS

Hasil Pelatihan Menulis yang Nilainya Terendah

Lampiran 25.

**Hasil Tes Siswa dalam Menulis Tek Laporan Hasil Observasi
pada Siklus I Pertemuan ke-2**

	No.
Nama : Ni Kadek Ririn Eka septiani	30
Kelas : XF	25
No Absen : 36	20
	15
Area Parkir SMADARA	4
	94

Area parkir SMADARA merupakan tempat parkir bagi kendaraan siswa SMAN 2 Semarang. Area parkir ini merupakan salah satu fasilitas sekolah. Area parkir diantar oleh tiga orang satpam masing-masing satpam bertugas mengatur kendaraan siswa, baik saat pagi maupun saat pulang sekolah.

Pada area parkir SMADARA terdapat bagian yang teduh dan panas. Area yang teduh berada di bagian pinggir karena terletak di bawah pohon besar, contohnya pohon mangga. Pada bagian tengah lapangan parkir sangat terik saat siang hari karena tidak terjangkau pepohonan. Suasana parkir cukup sejuk karena banyak ditanami pepohonan.

Lahan pada area parkir terasa sempit karena kurangnya lahan. Kurangnya lahan menyebabkan motor yang terparkir menjadi sangat mepet. Banyaknya motor menyebabkan area parkir menjadi sempit sehingga sulit untuk keluar.

Lahan parkir SMADARA sangat bermanfaat bagi siswa. Lahan parkir sekolah memiliki peran penting dalam menjamin keamanan dan ketertutupan. Dengan adanya lahan parkir ini, siswa dapat dengan mudah dan aman memarkirkan kendaraannya. Selain itu, keberadaan lahan parkir sekolah juga mendukung kelancaran lalu lintas di sekitar sekolah.

Hasil Tes Menulis yang Nilainya Tertinggi

No. _____
Date: _____

25

<input type="checkbox"/>	Nama: Ritu Bayu Krisnanda Putra	15
<input type="checkbox"/>	No : 27	15
<input type="checkbox"/>	KIS : XF	10
<input type="checkbox"/>	Area parkir smadra	4
<input type="checkbox"/>		<u>69</u>
<input type="checkbox"/>	1 Area parkir merupakan fasilitas penting bagi sebuah sekolah yang harus diperhatikan keberadaannya. fungsi area parkir yaitu untuk memarkirkan kendaraan baik mobil, motor, dan semua warga sekolah	
<input type="checkbox"/>	Swasana / area parkir	
<input type="checkbox"/>	2 Swasana yang berada di area parkir sekolah sangat panas. tetapi sedikit sejuk karena ada pepohonan yang rindang untuk tempat berteduh.	
<input type="checkbox"/>	Lahan area parkir	
<input type="checkbox"/>	3 Area parkir ada begitu banyak sepeda motor. namun mengakibatkan lahan tersebut begitu sempit. yang mengakibatkan motor susah keluar.	
<input type="checkbox"/>	Manfaat area parkir	
<input type="checkbox"/>	4 Parkiran memiliki 2 manfaat. yaitu siswa dapat memarkirkan motor, siswa dapat menggunakan tersebut untuk acara penting contohnya persembahyangan.	



Hasil Tes Menulis yang Nilainya Terendah

Lampiran 26.

**Hasil Siswa Pelatihan Menulis Tek Laporan Hasil Observasi
pada Siklus II Pertemuan ke-1**

kelompok 5		No Date
Nama Kelompok		25
- Ni Kadek agiska cahaya Dewi (33)		25
- Ni Kadek diah naviani (34)		15
- Ni Kadek Elistya Dwi Pradnyani (35)		15
- Ni Ketut happy Maharani Damayanti Putri (37)		4
- Ni Komang Mirah Pradnya Dewi (39)		84
<hr/>		
Toko Bija		
<p>Toko besang Indah jaya atau Sering dikenal sebagai toko bija merupakan tempat belanja. Yang terletak didepan SMAN 2 Semarang. Toko bija memiliki suasana yang cukup nyaman karena ada sound-sound musik yang digemari oleh anak muda, namun di toko bija sangat panas menyebabkan berbelanja disini sangat panas.</p>		
<p>Toko bija menyediakan berbagai barang alat tulis Sekolah dan barang rumah tangga. Toko bija memiliki macam-macam produk makanan dan minuman seperti snack-snack manis bahkan minuman yang menyegarkan. Selain itu toko bija juga menjual pulsa. Toko bija juga di sebut sebagai toko serba guna.</p>		
<p>Selain menjual barang yang lengkap toko bija juga melayani jasa fotokopi dan print. Namun pelayanan pegawai di toko bija kurang ramah, mereka memasang muka yang sangat judes. Tetapi pemilik toko bija sangatlah ramah kepada pelanggan.</p>		
<p>Toko bija memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai tempat belanja. Tidak hanya itu toko bija juga di manfaatkan sebagai tempat fotokopi dan print bagi siswa smadara dan masyarakat sekitarnya. Toko bija juga sering di jadikan tempat nongkrong para pemuda bahkan satpam dan pegawai SMAN 2 Semarang.</p>		

Hasil Pelatihan Menulis yang Nilainya Tertinggi

Nama Anggota: Ida Ayu Diah Putri Permata Sari (26)	25
	20
1 Dewa Agung Ayu Anggita Ratna Ningsih (11)	15
1 Dewa Ayu Nayaka Putri (12)	15
1 Komang Bagus Sumantara Nadiartana (17)	4
	<hr/>
	79

Toko Bija

Toko besar Indah Jaya atau yang sering dikenal dengan toko bija. Toko ini letaknya persis di depan Sma Negeri 2 Semarang. Toko ini digunakan untuk berbelanja. Selain itu, toko ini juga bisa untuk ngeprint, fotokopi, laminating, maupun bermain warnet. Suasana toko bija ketika pulang sekolah sangat ramai dibandingkan saat jam pulang sekolah.

Toko Bija menjual atribut sekolah, seperti topi, kacamata, pulpen, buku, hingga dasi. Toko bija juga menjual makanan snack ringan yang beraneka ragam. Tidak hanya menjual snack, toko bija juga menjual minuman kemasan dan minuman dingin. Di depan toko bija juga terdapat penjual teh poci yang sangat disukai oleh murid-murid Sma Negeri 2 Semarang.

Pelayanan yang ditawarkan toko bija cukup ramah. Sehingga murid-murid Sma Negeri 2 Semarang cukup senang berbelanja disini. Siswa Sma Negeri 2 Semarang juga bisa print tugas di toko bija. Selain print juga bisa fotokopi, ataupun membeli atribut sekolah. Tetapi, pelayanan yang ~~diberikan~~ diberikan terkadang buruk. Contohnya ada pegawai yang jutek saat melayani.

Toko Bija sangat bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya. Masyarakat sekitar dapat berbelanja apapun yang telah disediakan oleh toko bija. Murid sekolah maupun pekerja juga bisa merasakan manfaat adanya toko bija. Mereka bisa melakukan fotokopi, ngeprint, laminating, dan sebagainya. Toko Bija juga bisa dijadikan sebagai tempat nongkrong, seperti minum teh atau kopi.

Hasil Pelatihan Menulis yang Nilainya Terendah

Lampiran 27.

**Hasil Tes Siswa dalam Menulis Tek Laporan Hasil Observasi
Pada Siklus II Pertemuan ke-2**

	30
Nama : I Gusti Agung Ayu Putri	25
No : 14	20
Kelas : XI	15
	5
TOKO SATYA	95

Toko Satya adalah toko yang berukuran kecil mungil. Toko ini sebagai tempat fotokopi, print, dan cetak foto. Letaknya di seberang SMA Negeri 2 Semarang. Suasana di toko ini pengap karena tempatnya yang tidak terlalu luas.

Toko Satya mempunyai pegawai untuk melayani pelanggan mereka. Ada dua orang pegawai perempuan untuk melayani pelanggan. Namun, terkadang pegawai di toko ini ada lebih dari dua orang dengan tambahan satu pegawai laki-laki.

Barang-barang yang dijual di Toko Satya cukup lengkap. Toko Satya menyediakan ATK. Selain itu, Toko Satya juga menjual bingkai foto. Tidak hanya itu, di sini juga menjual stempel yang bisa disesuaikan dengan keinginan pembeli.

Manfaat dari Toko Satya ada tiga. Yang pertama, Toko Satya sebagai tempat fotokopi, print, dan cetak foto. Yang kedua, toko ini sebagai tempat membeli ATK atau alat-alat tulis. Yang ketiga, toko ini sebagai tempat laminating dokumen, poster, dan sampul buku.

Hasil Tes Menulis yang Nilainya Tertinggi

		25
		15
		15
	Nama : I Komang Bagus Sumanthara Nadartha	15
	Kelas : XF	4
	Absen : 17	<hr/>
		74
Toko Satya		
<p>Toko Satya adalah tempat bagi para siswa untuk melakukan Print, mencetak, dan melakukan fotokopi. Letak dari toko Satya berada di jalan Dewi Sartika, besang Kangin, Klungkung, Semarapura, tepatnya di seberang SMA NEGERI 2 SEMARAPURA, suasana dari toko Satya lumayan Panas dan lumayan berisik, karena berada disamping jalan.</p>		
<p>Pegawai di toko Satya biasanya berjumlah 2 sampai 3 orang, biasanya ada 2 perempuan dan satu cowok. Pegawainya juga ramah saat melayani Pelanggan.</p>		
<p>Barang yang dijual di toko Satya biasanya, ada name tage, tali name tage, alat-alat tulis kerja, bingkai, dan juga stampel.</p>		
<p>Manfaat dari toko Satya ada tiga, yaitu pertama bisa membantu kita mengetik karena menyediakan jasa ketik, yang kedua membantu dalam membuat foto, yang ketiga membantu mencetak foto dalam bingkai.</p>		

Hasil Tes Menulis yang Nilainya Terendah



Lampiran 28.

Isian Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-1

Lampiran 12.

Lembar Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-1
 PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
 SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah persiapan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.	✓				
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.	✓				

Keterangan:

SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

I Gusti Agung Ayu Putri Arini /11

Pemberian Skor Tertinggi yaitu 48

Lampiran 12.

Lembar Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-1
PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah persiapan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.		✓			
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.		✓			

Keterangan:

- SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Mo de Bagus Hendrawan /21

Lampiran 29.

Isian Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-2

Lampiran 12.

Lembar Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-2
 PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
 SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah persiapan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.	✓				
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.	✓				

Keterangan:

- SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Cokorda Istri Reina Intan suani / 07

Pemberian Skor Tertinggi yaitu 49

Lampiran 12.

Lembar Kuesioner pada Siklus I Pertemuan ke-2
PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah persiapan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.		✓			
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.		✓			

Keterangan:

SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Dewa Ayu Kristina Asuwa Deutri /og

Lampiran 30.

Isian Kuesioner pada Siklus II Pertemuan ke-1

Lembar Kuesioner pada Siklus II Pertemuan ke-1
PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah pendahuluan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.	✓				
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.	✓				

Keterangan

Cokorda Istri Reina Imran Suari/07

SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Pemberian Skor Tertinggi yaitu 50

Lembar Kuesioner pada Siklus II Pertemuan ke-1
PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah pendahuluan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.			✓		
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.	✓				

Keterangan

- SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Kadek Lita Widi Antani / 28

Lampiran 31.

Isian Kuesioner pada Siklus II Pertemuan ke-2

Lembar Kuesioner pada Siklus II Pertemuan ke-2
PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah pendahuluan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.	✓				
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.	✓				
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.	✓				

Keterangan:

- SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Ni Putu Dian Arifa Putri / 40
1

Pemberian Skor Tertinggi yaitu 50

Lembar Kuesioner pada Siklus II Pertemuan ke-2
PENERAPAN MODEL *FIELD TRIP* BERBANTUAN *BOOKLET* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X-F SMA NEGERI 2 SEMARAPURA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> yang diawali langkah pendahuluan dapat menumbuhkan semangat belajar saya secara mandiri dalam menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
2.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memfokuskan pikiran saya terhadap menulis teks laporan hasil observasi.			✓		
3.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat memperdalam wawasan saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
4.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menumbuhkan pikiran positif saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
5.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat membuat perasaan saya tidak terbebani dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
6.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
7.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan aktivitas saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
8.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat menjadi wahana <i>sharing</i> saya dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.			✓		
9.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis saya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.		✓			
10.	Model <i>field trip</i> berbantuan <i>booklet</i> dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.	✓				

Keterangan:

- SS : sangat setuju
 S : setuju
 KS : kurang setuju
 TS : tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Anak Agung Itri Ratu Manik Khinraghita/05

Pemberian Skor Terendah yaitu 39

Lampiran 32.

Foto-Foto saat Observasi



Foto 1: Saat guru memberikan apersepsi terkait materi menulis teks laporan hasil observasi.



Foto 2: Saat guru menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.



Foto 3: Saat siswa membaca dan mencermati contoh teks laporan hasil observasi.



Foto 4: Saat peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia

Lampiran 33.**Foto-Foto Kegiatan pada Siklus I Pertemuan ke-1**

Foto 1. Siswa menerima *booklet* saat *Langkah Persiapan*



Foto 2. Saat *Langkah Pendahuluan*, guru memberikan acuan yaitu capaian kompetensi (CP), elemen CP, dan tujuan pembelajaran.



Foto 3. Saat siswa melakukan observasi di ruang perpustakaan SMA Negeri 2 Semarang



Foto 5. Saat guru memberikan bimbingan dalam mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok



Foto 6. Saat siswa pelatihan menulis teks laporan hasil observasi



Lampiran 34.**Foto-Foto Kegiatan pada Siklus I Pertemuan ke-2**

Foto 1. Saat siswa melakukan observasi di areal parkir SMA Negeri 2 Semarang



Foto 2. Saat siswa berdiskusi mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok



Foto 3. Saat siswa mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi



Lampiran 35.

Foto-Foto Kegiatan pada Siklus II Pertemuan ke-1



Foto 1. Saat siswa menerima *booklet* yang sudah disisipi contoh *form* rancangan menulis teks laporan hasil observasi



Foto 2. Saat siswa melakukan observasi di Toko Bija berlokasi di seberang jalan pintu gerbang SMA Negeri 2 Semarang



Foto 3. Saat siswa berdiskusi mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok



Foto 4. Saat siswa berdiskusi mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok



Foto 5. Saat siswa pelatihan menulis teks laporan hasil observasi



Lampiran 36.

Foto-Foto Kegiatan pada Siklus II Pertemuan ke-2



Foto 1. Saat siswa melakukan observasi di Toko Satya berlokasi di seberang jalan pintu gerbang SMA Negeri 2 Semarang



Foto 2. Saat siswa berdiskusi mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari masing-masing ide pokok



Foto 3. Saat siswa mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi



Foto 4. Saat siswa mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi

Lampiran 37.

Booklet Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Oleh:
Sang Ketut Puja Adinugraha
2012011001

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas pendidikan Ganesha

2023



KATA PENGANTAR

> _____

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa. Karena berkat rahmat-Nya, booklet ini dapat diselesaikan. Judulnya yaitu: "Menulis Teks Laporan Hasil Observasi".

Booklet ini dapat saya selesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Bantuan yang kami dapatkan berupa arahan, bimbingan, dan fasilitas. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd. selaku Pembimbing Proposal Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan fasilitas dalam penyusunan booklet ini;
2. Prof. Dr. I Nengah Martha, M.Pd. selaku Pembimbing Proposal Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan fasilitas dalam penyusunan booklet ini.

Booklet ini tidak akan luput dari kekurangan-kekurangan. Ibarat gading pasti ada retaknya. Saran dan kritik dari pembaca sangat saya harapkan sebagai bekal dalam penulisan booklet berikutnya.

Akhir kata, semoga booklet ini bermanfaat bagi pembaca.

Singaraja, 1 November 2023

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I CP, CP Elemen Menulis, dan ATP Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.....	1
BAB II Definisi Teks Laporan Hasil Observasi.....	3
BAB III Ciri Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	4
BAB IV Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	6
BAB V Tata Cara Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dan Contohnya.....	7
LAMPIRAN: Contoh Pengisian <i>Form</i> Rancangan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16



› 1.1 Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran elemen menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang wajib dicapai oleh peserta didik (siswa) fase E (kelas X) sebagai berikut.

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

› 1.2 Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Menulis

Capaian pembelajaran elemen menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang wajib dicapai oleh peserta didik fase E sebagai berikut.

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.



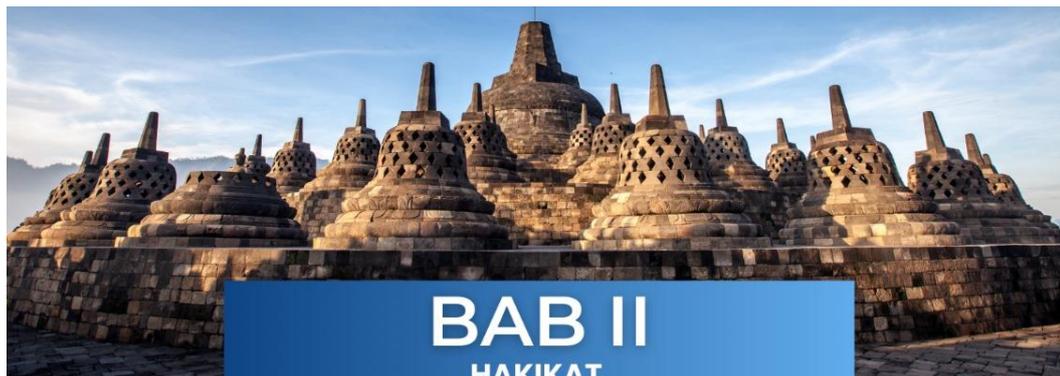
› **1.3 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

ATP prasyarat yang telah dicapai oleh peserta didik sebagai berikut.

1. Peserta didik dapat menyebutkan hakikat teks laporan hasil observasi.
2. Peserta didik dapat menyebutkan ciri struktur teks laporan hasil observasi.
3. Peserta didik dapat menyebutkan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

ATP yang ingin dicapai oleh peserta didik sebagai berikut.

Setelah melakukan observasi ke suatu objek, peserta didik dapat menulis teks laporan hasil observasi.



BAB II

HAKIKAT

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Ada beberapa pendapat terkait definisi teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

1. Menurut Suherli (dalam Inayati, 2022:3), teks laporan hasil observasi adalah teks yang memiliki fungsi dalam menyampaikan informasi mengenai suatu objek atau situasi setelah dilakukannya pengamatan yang terstruktur dan sistematis.
2. Menurut Kosasih (dalam Inayati, 2022:3), teks laporan hasil observasi sebagai suatu teks yang menunjukkan fakta-fakta yang didapatkan dari kegiatan pengamatan.

Dari kedua pendapat tersebut, hakikat teks laporan hasil observasi adalah teks yang isinya berupa informasi yang menunjukkan fakta-fakta mengenai suatu objek atau situasi setelah dilakukannya pengamatan yang terstruktur dan sistematis.



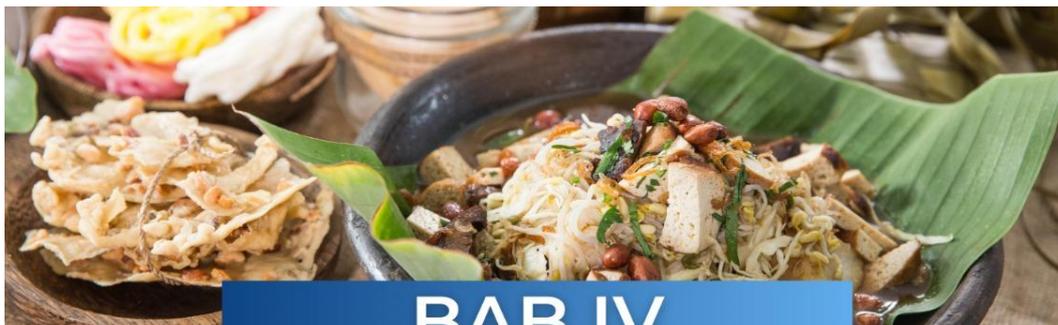
Ada beberapa pendapat terkait ciri struktur teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

1. Kosasih (dalam Inayati, 2022:3) mengemukakan bahwa ciri struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas (1) definisi umum yang menjelaskan objek yang diobservasi, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokan, dan berbagai aspek lainnya; (2) deskripsi bagian yang menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang diobservasi; dan (3) simpulan yang menjelaskan kegunaan dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya.
2. Kemendikbudristek (2021:6) mengemukakan ciri struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas (1) pernyataan umum atau klasifikasi, (2) deskripsi bagian, dan (3) deskripsi manfaat. Pernyataan umum atau klasifikasi merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Deskripsi bagian berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Deskripsi manfaat berisi penjelasan manfaat dari objek yang diobservasi baik bagi manusia maupun alam secara umum.



Jadi, simpulan dari kedua pendapat tersebut, ciri struktur teks laporan hasil observasi yaitu: (1) pernyataan umum atau klasifikasi. (2) deskripsi bagian, dan (3) deskripsi manfaat.

Dari simpulan ini, rancangan menulis teks laporan hasil observasi minimal tersusun dalam empat paragraf. Paragraf ke-1 terkait pernyataan umum dari topik teks. Paragraf ke-2 terkait deskripsi bagian dari topik teks. Paragraf ke-3 terkait deskripsi bagian dari topik teks. Paragraf ke-4 terkait deskripsi manfaat dari topik teks.



BAB IV

CIRI KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Ada empat ciri kebahasaan yang dibutuhkan dalam menulis teks laporan hasil observasi (Kemendikbudristek, 2021:16-18), yaitu:

1. penggunaan kalimat definisi,
2. penggunaan kalimat deskripsi,
3. penggunaan imbuhan di-,
4. penggunaan kutipan tidak langsung dan sumber rujukannya.

Kalimat definisi merupakan kalimat yang menjelaskan suatu hal, baik benda hidup maupun benda mati secara umum. Kalimat definisi penandanya menggunakan kopula. Contohnya: adalah, merupakan, dan yaitu. Kalimat deskripsi digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri yang khusus dari suatu benda berdasarkan hasil pengindraan agar pembaca benar-benar melihatnya atau merasakannya sendiri.

Kutipan tidak langsung adalah penggunaan pendapat seorang penulis atau tokoh berupa intisari atau ikhtisar dari pendapat tersebut. Untuk membuat kutipan tidak langsung, informasi yang akan dikutip dipahami terlebih dahulu. Setelah itu, informasi tersebut ditulis dengan menggunakan bahasa sendiri. Contoh: Esig (1958:78) menyatakan bahwa spesies kunang-kunang sering ditemukan di daerah dengan kelembapan tinggi dan hangat. Misalnya, di kolam, sungai, payau, lembah, parit, dan padang rumput.



Tata cara menulis teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

1. Pikirkan lalu pastikan hal pokok yang akan diobservasi!
2. Lakukan kegiatan observasi sesuai rencana!
3. Diskusikan dengan teman terkait kerangka teks laporan hasil observasi!
4. Kembangkanlah kerangka teks laporan hasil observasi menjadi paragraf-paragraf sehingga tersusun teks laporan hasil observasi!

Contoh kerangka teks laporan hasil observasi terkait belalang angrek sebagai berikut.

1. definisi belalang angrek
2. ciri fisik belalang angrek
3. pemakan beberapa jenis mangsa
4. cara belalang angrek memangsa
5. mengalami metamorfosis tidak sempurna
6. kegunaan belalang angrek

Contoh pengembangannya, lihat dan cermati contoh !!

Berikut ini disajikan beberapa contoh teks laporan hasil observasi.

Contoh 1:**BELALANG ANGGREK**

Belalang anggrek atau *Hymenopus Coronatus* adalah salah satu jenis belalang sentadu atau belalang sembah yang hidup di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara lainnya. Sesuai namanya, belalang ini memiliki bentuk dan warna yang menyerupai bunga anggrek.

Bagian tubuh belalang anggrek terdiri atas kepala, toraks, dan abdomen. Di bagian kepala terdapat mata majemuk, mulut, dan dua buah antena seperti benang. Seperti jenis belalang sentadu lainnya, kepala belalang anggrek dapat berputar 360°. Di bagian toraks terdapat tiga pasang kaki. Kaki depan belalang anggrek yang panjang dan kuat dilengkapi dengan duri dan capit. Belalang anggrek memiliki dua pasang sayap yang menutupi bagian abdomennya. Sayap depan berfungsi melindungi sayap belakang sehingga teksturnya lebih keras.

Belalang anggrek dikenal sebagai predator polifagus atau pemakan beberapa jenis mangsa. Mereka memangsa serangga lain yang bertubuh lebih kecil. Misalnya, jangkrik, capung, lebah, dan lalat.

Belalang anggrek menggunakan bentuk dan warna tubuhnya untuk menarik perhatian mangsa. Saat mangsa mendekat, mereka akan menggunakan kaki depannya untuk menangkapnya. Belalang sembah hanya memangsa hewan yang masih hidup.



Foto 1: Belalang Anggrek



Belalang anggrek mengalami metamorfosis tidak sempurna. Fase hidupnya terdiri dari telur, nimfa, dan dewasa. Belalang betina dapat bertelur sampai 300 butir. Telur tersebut diletakkan dalam sarang berbentuk buih putih yang disebut ooteka. Ooteka lama-lama akan mengeras dan melindungi telur-telur dari panas dan hujan. Telur-telur tersebut membutuhkan waktu sekitar enam minggu untuk menetas. Saat menetas, nimfa belalang sudah menyerupai belalang anggrek dewasa. Itulah mengapa belalang anggrek disebut mengalami metamorfosis tidak sempurna.

Jadi, belalang anggrek berguna bagi manusia untuk membasmi hama berupa serangga. Selain itu, belalang anggrek dijadikan peliharaan karena keindahannya.

(Kemendikbudristek, 2021)

Contoh 2:**TONGGERET**

Foto 2: Tonggeret

Tonggeret (Cicadidae) merupakan serangga yang memiliki suara paling nyaring. Terdapat lebih dari 2.000 jenis tonggeret yang hidup di dunia. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang berbeda.

Tonggeret mampu menghasilkan suara nyaring lantaran memiliki tymbal yang terdapat dalam perut. Organ itu berupa membran yang dilengkapi dengan otot-otot penggerak. Ketika otot-otot itu digerakkan, membran akan bergetar. Getaran itulah yang menghasilkan suara. Suara itu dapat semakin keras karena perut tonggeret memiliki rongga udara yang berfungsi seperti amplifier. Rongga itu memperkuat suara yang dihasilkan oleh getaran tymbal.

Hanya tonggeret jantan yang bersuara nyaring. Mereka mengeluarkan suara begitu keras untuk menarik perhatian tonggeret betina. Setiap jenis tonggeret memiliki suara yang unik. Tonggeret tidak dapat kawin dengan jenis yang berbeda. Selain untuk menarik perhatian betina, suara nyaring tersebut pun berguna untuk melindungi mereka dari serangan burung yang akan memangsanya.



Tonggeret dewasa hidup di pepohonan hanya selama 2 – 4 pekan. Beberapa hari setelah kawin, mereka akan mati. Beberapa spesies, bahkan cuma bertahan 3–4 hari. Saat bertelur, tonggeret betina menempelkan telur-telurnya di cabang atau batang pohon dan rerumputan. Namun setelah menetas, nimfa yang dihasilkan jatuh ke tanah. Mereka lalu menggali lubang sedalam 30–50 cm dan hidup dalam tanah selama 2–3 tahun. Namun, ada juga jenis tonggeret di Amerika Serikat yang dapat hidup di dalam tanah hingga 17 tahun. Tonggeret menyukai temperatur hangat, 24– 30OC untuk tumbuh optimal. Pada kondisi itu, nimfa akan keluar dari tanah dan tumbuh menjadi dewasa.

Tonggeret termasuk jenis hewan herbivora. Tonggeret dewasa mengisap sari makanan dari batang pohon menggunakan mulutnya yang seperti jarum. Saat masih berbentuk nimfa, tonggeret menghisap cairan dari akar pohon untuk bertahan hidup.

Petani kerap memanfaatkan suara keras tonggeret sebagai pertanda kemarau akan datang. Bunyi tonggeret ramai terdengar di penghujung musim hujan alias saat cuaca mulai panas. Saat tonggeret banyak bersuara, petani akan bersiap untuk bertanam palawija, seperti: jagung dan kacang, karena musim kemarau akan segera datang. Sayangnya, perubahan iklim menyebabkan suara tonggeret tidak lagi teratur sehingga tidak dapat lagi digunakan sebagai tanda musim kemarau akan datang. Meskipun begitu, tonggeret masih memiliki manfaat lain, yakni dijadikan santapan dengan cara digoreng atau dibakar.

(Kemendikbudristek, 2021)

Contoh 3:**KUNANG-KUNANG**

Kunang-kunang merupakan jenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan dari “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di dunia.



Foto 3: Kunang-kunang

Kunang-kunang hidup di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa, hutan bakau, dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang juga ditemukan pada daerah perkuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu oleh aktivitas manusia. Kunang-kunang bertelur saat hari gelap. Telur-telurnya yang berjumlah antara 100 hingga 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan.

Pada umumnya, kunang-kunang akan keluar pada malam hari, tetapi ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya ditemukan tidak mengeluarkan cahaya.

Berdasarkan hasil pengamatan, tubuh kunang-kunang betina lebih besar dibandingkan kunang-kunang jantan. Tubuh kunang-kunang terdiri dari tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen). Kunang-kunang memiliki dua pasang sayap. Sepasang sayap penutup yang berterkstur keras melindungi sayap di bawahnya sekaligus melindungi tubuh kunang-kunang. Panjang badannya sekitar 2cm. Hampir seluruh bagian tubuh kunang-kunang berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, bermata majemuk, dan berkaki enam.



Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, serangga, atau cacing. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip untuk mengundang pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Kunang-kunang jantan lebih sedikit bercahaya dibandingkan dengan kunang-kunang betina.

Kunang-kunang merupakan penanda kesehatan sebuah ekosistem (bioindikator) sehingga dapat membantu manusia untuk menilai apakah sebuah daerah masih bersih dan alami atau sudah tercemar. Kunang-kunang juga membantu petani dalam proses penyerbukan dan sebagai pembasmi hama alami.

(Kemendikbudristek, 2021)

Contoh 4:**MONUMEN PUPUTAN KLUNGKUNG**

Foto 4: Monumen Puputan Klungkung

Monumen Puputan Klungkung merupakan monumen untuk mengenang perjuangan rakyat Klungkung melawan bangsa penjajah dengan pantang menyerah sehingga banyak yang gugur di medan perang. Waktu itu, Raja Klungkung beserta putra mahkota gugur. Peristiwa heroik tersebut diperingati sebagai hari Puputan Klungkung.

Monumen yang termegah di Kabupaten Klungkung ini terletak di jantung Kota Semarapura. Tempatnya di sebelah utara obyek wisata Kerta Gosa. Di sebelah timurnya, berjajar kompleks pertokoan.

Monumen Puputan Klungkung dibuka secara umum setiap hari. Jika berkunjung ke sana dan ingin mendapatkan informasi terkait keberadaan monumen, pegawai yang piket akan selalu memberikan informasi. Tampaknya, diorama perjuangan rakyat Klungkung melawan bangsa penjajah sering menjadi pertanyaan dari para pengunjung monumen.

Jadi, ada dua manfaat keberadaan Monumen Puputan Klungkung. Yang pertama, monumen untuk mengenang perjuangan rakyat Klungkung melawan bangsa penjajah dengan pantang menyerah sehingga banyak yang gugur di medan perang. Yang kedua, diorama perjuangan rakyat Klungkung melawan bangsa penjajah yang ada di monumen dapat memberikan informasi perjuangan pada generasi muda.

Lampiran:

Contoh Pengisian Form
Rancangan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
pada Siklus ... Pertemuan ke-...

Paragraf	Ide Pokok	Ide Penjelas
I.	ruang kelas X-F	<ul style="list-style-type: none"> • tempat belajar • letaknya • nyaman belajar
II.	bangunan permanen	<ul style="list-style-type: none"> • berlantai dua • bercat krem • berkeramik
III.	fasilitas kelas	<ul style="list-style-type: none"> • meja guru • kursi guru • meja siswa • kursi siswa • kipas angin • pojok baca
IV.	manfaatnya	<ul style="list-style-type: none"> • tempat belajar • tempat bersantai • tempat berlomba



-  Inayati dkk. 2022. "Penerapan Metode Field Trip melalui GoogleClassroom dalam Pembelajaran Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi di Masa Pandemi Covid-19". *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 7, No. 1 (2022), 1-13
<https://repository.um-surabaya.ac.id/6465/1/Artikel%20Penerapan%20Metode%20Field%20Trip.pdf> (Diakses 17 Juli 2023).
-  Kemendikbudristek. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia: SMA/SMK kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.



Pengetahuan adalah manipulasi intelektual dari pengamatan yang diverifikasi dengan cermat.



Sigmund Freud
Psikiater dari Austria 1856-1939

RIWAYAT HIDUP



Sang Ketut Puja Adinugraha, lahir di Klungkung pada tanggal 3 Mei 2002. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Sang Putu Merta Pujawan dan Ni Nyoman Sukanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis tinggal di Desa Adat Besang Kangin, Kelurahan Semarapura Kaja, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di TK Dharma Wanita Klungkung pada Juni 2008 dan di SD Negeri 2 Semarapura Tengah pada Juni 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Semarapura dan lulus pada Juni 2017. Pada Juni 2020, penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 2 Semarapura dan melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai Agustus 2020 sampai dengan tahap penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Pendidikan Ganesha.